

## HUBUNGAN PERSEPSI SISWA TENTANG PENGELOLAAN KELAS OLEH GURU DENGAN HASIL BELAJAR KIMIA KELAS XI SMA

Winda Annisa Suryanti<sup>1</sup>, Alizar Ulianas<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Negeri Padang, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Negeri Padang, Indonesia

### INFORMASI ARTIKEL

Diterima: 1 Agustus 2019

Direvisi: 1 Agustus 2019

Diterbitkan: 7 Agustus 2019

### KATA KUNCI

Persepsi siswa, pengelolaan kelas, hasil belajar

### KORESPONDEN

E-mail:

[windaannisa1818@gmail.com](mailto:windaannisa1818@gmail.com)

[alizar\\_chem@yahoo.co.id](mailto:alizar_chem@yahoo.co.id)

### A B S T R A K

Telah dilakukan penelitian tentang hubungan antara persepsi siswa tentang pengelolaan kelas oleh guru terhadap hasil belajar kimia kelas XI SMA. Jenis penelitian yang dilakukan ialah deskriptif dengan metode kuantitatif yang bersifat korelasional. Sebanyak 62 orang siswa dijadikan sampel dalam penelitian ini, diambil dengan teknik random sampling dari populasi (124 orang siswa). Teknik korelasi pearson product moment digunakan dalam analisis penelitian ini digunakan untuk menganalisa hubungan antara variabel X ( Persepsi siswa tentang pengelolaan kelas oleh guru ) dan variabel Y (Hasil Belajar Kimia). Data persepsi siswa mengenai pengelolaan kelas oleh guru didapatkan dari kuesioner yang disusun berdasarkan model Likert, dan nilai ujian siswa pada semester genap dijadikan sebagai data hasil belajar kimia. Semua analisis uji yang dilakukan menggunakan bantuan program SPSS (Statistical Product and Service Solution) versi 16.0 for windows , diantara uji ini adalah uji linearitas, uji normalitas dan uji hipotesis. Hasil analisis yang dilakukan menunjukkan terdapatnya hubungan yang signifikan antara persepsi siswa tentang pengelolaan kelas oleh guru dengan hasil belajare kimia, dimana ( $t=6,206 > 2,045$ ) artinya  $t$  tabel lebih kecil daripada  $t$  hitung yang didapatkan sehingga mengartikan bahwa hipotesis alternatif diterima sedangkan hipotesis nihil ditolak. Kesimpulannya adalah terdapatnya hubungan antara kedua variabel yaitu persepsi siswa tentang pengelolaan kelas oleh guru (variabel X) dan hasil belajar kimia (variabel Y) kelas XI SMA.

### PENDAHULUAN

Mencerdaskan kehidupan bangsa adalah salah satu tujuan pembangunan nasional yang dapat diwujudkan melalui pendidikan. Dalam pendidikan perlu dilakukan pembelajaran yang bermakna, yang didalamnya terdapat interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan

lingkungan. Untuk mewujudkan interaksi yang baik, profesionalitas guru sangat dibutuhkan dalam membangun dan mengelola pembelajaran di kelas.

Kegiatan yang terencana dan terorganisasi termasuk ke dalam kegiatan pembelajaran di kelas, yang memiliki tujuan untuk mendapatkan perubahan lebih baik dalam diri siswa yang sedang menuju kedewasaan merupakan tugas sekolah sebagai lembaga pendidikan formal, (Aini 2015). Mengingat hal ini sekolah dan guru yang diharuskan untuk mampu melaksanakan peranannya dalam menghasilkan peserta didik yang mampu menghadapi dinamika kehidupan, baik sekarang maupun yang akan datang. Guru merupakan salah satu faktor dominan dalam meningkatkan kualitas pengajaran di sekolah. Melaksanakan kegiatan pendidikan dan memberikan bimbingan dan pengajaran pada siswa merupakan tanggung jawab seorang guru, dan juga bagaimana guru menciptakan kondisi lingkungan yang menyenangkan untuk siswa belajar dan dapat membangkitkan semangat ingin tahu peserta didik sehingga minat siswa untuk belajar dapat tumbuh (Zulqadry, 2017). Proses pembelajaran dibutuhkan adanya motivasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa, motivasi yang diberikan akan berdampak pada hasil belajar siswa, jika baik motivasi maka hasil belajar juga baik dan sebaliknya. Jadi yang dapat menentukan intensitas usaha belajar bagi siswa adalah motivasi (Sardiman, 2006).

Zaman sekarang ini, masih sering ditemui perilaku peserta didik yang menyimpang selama proses pembelajaran berlangsung, seperti main *handphone*, mencoret meja dan buku, tiur dalam kelas, tidak mengerjakan pekerjaan rumah (PR) dan tidak mencatat pelajaran yang disampaikan guru serta sering bolos dan terlambat pada jam pelajaran (Maulidah, 2017). Sehingga dibutuhkan kemampuan guru untuk mengatasi permasalahan tersebut agar suasana belajar dapat berlangsung secara kondusif hingga akhir pelajaran. Itulah sebabnya guru harus mampu menjadi pengelola kelas yang baik. Dimana pengelolaan kelas ialah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi lingkungan belajar dengan optimal dan mengembalikannya apabila ada terdapat kendala pada proses pembelajaran (Djamarah, 2006). Pada saat dilakukan observasi, didapatkan hasilnya adalah rendahnya hasil belajar disebabkan salah satunya karena berhubungan dengan pengelolaan kelas. Tugas yang paling sulit dilakukan oleh guru ialah mengelola kelas (Conny, 2006), akibat pengelolaan kelas yang kurang baik timbul lah persepsi pada siswa. Dimana suatu kesan yang didapatkan terhadap suatu objek yang diperoleh melalui proses penginderaan, pengorganisasian, dan interpretasi pada suatu objek yang diterima oleh individu, dan merupakan sesuatu yang memiliki arti dan merupakan aktivitas integrasi pada diri individu merupakan sebuah persepsi (Walgito, 2003). Berdasarkan penjelasan mengenai persepsi, didapatkan bahwa persepsi berkaitan dengan panca indera, dikarenakan persepsi terjadi setelah siswa melalui proses penginderaan selanjutnya diinterpretasikan sehingga timbul persepsi. Persepsi siswa tentang pengelolaan kelas oleh guru juga didapatkan dengan cara yang sama. Didalam artikel ini telah dilaporkan hasil penelitian tentang hubungan persepsi siswa tentang pengelolaan kelas oleh guru dengan hasil belajar kimia kelas XI SMA.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yang bersifat korelasional. Penelitian ini menggunakan korelasi, dimana metode pengumpulan data, penafsiran data, serta interpretasi dari hasilnya dengan menggunakan angka, tujuannya adalah menentukan hubungan antara variabel X (Persepsi siswa tentang pengelolaan kelas oleh guru) dan variabel Y (Hasil belajar kimia) atau antara dua variabel (Arikunto, 2010). Sebanyak 124

orang siswa sebagai populasi dan 62 orang siswa sebagai sampel pada penelitian ini yang diambil dengan teknik *simple random sampling*, teknik ini merupakan pengambilan anggota sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi ( Sugiyono,2013).

Sedangkan variabel pada penelitian ini ialah Persepsi siswa tentang pengelolaan kelas oleh guru (variabel X) dan hasil belajar kimia (Variabel Y). Instrumen ialah alat yang digunakan untuk pengambilan data (Arikunto,2010). Pada penelitian ini angket yang telah dibuat berdasarkan model Likert diberikan kepada responden, angket ini bertujuan untuk mengukur variabel bebas dan variabel terikat. Sebelum penelitian dilakukan, terlebih dahulu instrumen di uji cobakan untuk mengetahui apakah instrumen yang ini dibuat validitas dan reliabel. Selanjutnya untuk mengetahui korelasi antara dua variabel dilakukan analisis secara statistik dengan teknik analisa product moment. Semua data yang didapatkan, dianalisis menggunakan bantuan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 16.0 for windows.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi statistik data persepsi siswa tentang hubungan pengelolaan kelas dengan hasil belajar kimia, bisa dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1.** Perhitungan statistik dasar variabel X dan Y

Statistic			
		persepsi	hasilbelajar
N	Valid	31	31
	Missing	0	0
Mean		140.45	71.19
Median		140.00	70.00
Mode		126 <sup>a</sup>	65
Std. Deviation		15.299	5.776
Variance		234.056	33.361
Range		69	20
Minimum		112	65
Maximum		181	85

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown.

**Tabel 1.** Menunjukkan perolehan skor dari 31 responden untuk persepsi siswa tentang pengelolaan kelas oleh guru (Variabel X) skor minimumnya adalah 112 sedangkan skor maksimumnya adalah 181 dengan rata-rata 140,45, medium sebesar 140, mode (skor yang sering muncul)126, dan standar deviasinya sebesar 15,299. Sedangkan untuk variabel Y (hasil belajar kimia) menunjukkan bahwa nilai minimum hasil belajar siswa sebesar 65 sedangkan nilai maksimumnya sebesar 85 dengan rata-rata 71,19 serta nilai yang sering muncul (mode) yaitu 65.

### 1. Variabel Pengelolaan Kelas oleh Guru

Analisis persentase tingkat pencapaian aspek pengelolaan kelas oleh guru, analisis ini dilakukan untuk mengetahui persentase pencapaian responden pada setiap indikator.

Tabel 2. Analisis Persentase Tingkat Pencapaian Aspek Pengelolaan Kelas Oleh Guru

No	Indikator	No Item	Tingkat Pencapaian Responden	Kategori
1	Hangat Dan Antusias	1-13	80,642	Baik
2	Tantangan	14-17	76,452	Cukup
3	Bervariasi	18-21	66,29	Cukup
4	Keluwes	22-24	72,68	Cukup
5	Penekanan Pada Hal Positif	25-31	77,69	Cukup
6	Menanamkan Disiplin Diri	32-27	76,55	Cukup

Kemudian dilakukan analisis untuk mengetahui pencapaian tingkat kepuasan responden pada variabel persepsi siswa tentang pengelolaan kelas oleh guru (X) digunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 \text{Tingkat pencapaian kepuasan responden} &= \frac{\text{rata-rata skor}}{\text{skor ideal maksimum}} \times 100\% \quad (1) \\
 &= \frac{140,45}{37 \times 5} \times 100\% \\
 &= 75,91
 \end{aligned}$$

Hasil analisa data diatas didapatkan bahwa pencapaian tingkat kepuasan responden pada variabel persepsi siswa tentang pengelolaan kelas oleh guru dan artinya variabel ini termasuk dalam kategori cukup.

## 2. Variabel Hasil Belajar Kimia

Tabel 3. Kelas Interval Hasil Belajar Kimia

kelas interval	Frekuensi	pesentase (%)
65-68	10	32,3
69-72	10	32,3
73-76	8	25,8
77-80	0	0,0
81-84	0	0,0
85-88	3	9,7
total	N= 31	100,0

Untuk variabel Y (hasil belajar kimia) dilakukan analisis tingkat pencapaian responden digunakan rumus :

$$\begin{aligned}
 \text{Tingkat Pencapaian Responden} &= \frac{\text{rata - rata skor}}{\text{skor ideal maksimum}} \times 100\% \\
 &= \frac{71,19}{100} \times 100\% \\
 &= 71,19\%
 \end{aligned}$$

Hasil analisa tersebut menyimpulkan bahwa tingkat pencapaian responden pada variabel hasil belajar kimia sebesar 71,19%, dan berada pada kategori cukup.

## 2.1. Uji Prasyarat Analisis data

### a. Uji Normalitas

Tujuan uji adalah untuk mengetahui data yang didapatkan apakah terdistribusi secara normal atau tidak normal. Hasil perhitungan uji normalitas bisa dilihat pada tabel 4.

**Tabel 4.** Uji Normalitas Variabel X dan Y  
**OneSample KolmogorovSmirnov Test**

		persepsi	hasilbelajar
N-		31	31
NormalsParameters <sup>a</sup>	Mean	140.45	71.19
	Std. Deviation	15.299	5.776
Most Extreme Differences	Absolute	.101	.195
	Positive	.101	.195
	Negative	-.095	-.142
KolmogorovSmirnov Z		.561	1.084
Asymp Sig. (2-tailed)		.912	.190

a. Distribution test is Normal.

Terlihat bahwa skor signifikan pada variabel X sebesar 0.561 dan pada variabel Y sebesar 1,84 dengan taraf signifikansi 0,05 yang berarti bahwa nilai signifikansi variabel X dan Y lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 sehingga data yang didapatkan memiliki distribusi secara normal.

### b. Uji Linearitas

Tujuan uji ini adalah mengetahui apakah antara variabel X dan Y memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Hasilnya bisa dilihat pada tabel 5.

**Tabel 5.** Rangkuman Uji Linearitas  
**ANOVA Table**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Hasil belajar persepsi	* Between Groups	(Combi ned) 893.005	19	47.000	4.794	.005
	Lineari ty	570.970	1	570.970	58.244	.000
	Deviati on from Lineari ty	322.035	18	17.891	1.825	.155
Within Groups		107.833	11	9.803		
Total		1000.839	30			

Pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi pada tes linearitas adalah sebesar 0.155, sedangkan nilai signifikansinya sebesar 0,05, artinya tes linearitas lebih besar dari nilai signifikansinya, maka dapat dikatakan antara variabel X dan variabel Y terdapat hubungan secara linier. Artinya, hasil belajar akan bagus jika persepsi yang ditimbulkan akibat pengelolaan kelas oleh guru juga bagus, dan sebaliknya hasil belajar siswa akan kurang bagus apabila persepsi siswa terhadap pengelolaan kelas oleh guru juga kurang bagus.

### c. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui korelasi antara persepsi siswa tentang pengelolaan kelas oleh guru dengan hasil belajar kimia kelas XI SMA. Uji ini digunakan analisa *pearson product moment correlation*. Hasil analisa bisa dilihat pada tabel 6.

**Tabel 6.** Hasil Analisa Korelasi Persepsi Siswa Tentang Pengelolaan Kelas oleh Guru dengan Hasil Belajar Kimia

<b>Correlations</b>			
		persepsi	hasilbelajar
persepsi	Pearson Correlationss	1	.755**
	Sig (2-tailed)		.000
	N	31	31
hasilbelajar	Pearson Correlationss	.755**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	31	31

\*\* . Correlations is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil analisa data diperoleh nilai  $r_{xy}$  hitung sebesar 0.755 pada taraf signifikans 0,01, yang berarti bahwa nilai signifikansi selanjutnya di korelasikan dengan  $r$  kritik dengan  $N= 31$ . Di taraf signifikansi 1% didapatkan nilai  $r$  tabel 0.4158, jadi nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,755 > 0.4158$ ). dengan demikian hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dapat diterima, artinya terdapatnya hubungan yang berarti antara persepsi siswa tentang pengelolaan kelas oleh guru terhadap hasil belajar kimia. Persepsi siswa tentang pengelolaan kelas oleh guru akan memberikan kontribusi terhadap hasil belajar kimia kelas XI SMA.

Besarnya kontribusi persepsi siswa tentang pengelolaan kelas oleh guru (variabel X) menunjang keberhasilan hasil belajar kimia (variabel Y), digunakan rumus :

$$KD = R^2 \times 100 \% \quad (3)$$

$$KD = (0,755)^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,57 \times 100 \%$$

$$KD = 57\%$$

Hal ini berarti persepsi siswa tentang pengelolaan kelas oleh guru terhadap hasil belajar kimia memberikan sumbangan sebesar 57%, dan 43% sisanya hasil belajar kimia dipengaruhi oleh faktor lainnya. Pengelolaan kelas oleh guru ialah kegiatan yang dilakukan

oleh guru untuk menciptakan, memperhatikan, serta mengembalikan ke kondisi optimal untuk terciptanya pembelajaran secara efektif (Soedomo,2005).

Hasil belajar ialah kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik setelah mengalami proses pembelajaran, hasil belajar dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam mengetahui dan memahami suatu pelajaran. Pada dasarnya, hasil belajar siswa yaitu perubahan tingkah laku peserta didik yang mencakup dalam bidang afektif, kognitif, dan psikomotor. Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal (Sudjana,2002).

Penelitian yang telah dilakukan menemukan bahwa persepsi siswa tentang Pengelolaan kelas oleh guru berhubungan secara signifikan dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran kimia kelas XI SMA, berdasarkan hasil analisa data yang dilakukan sebelumnya, yaitu pada uji normalitas yang didapatkan nilai signifikansi untuk persepsi siswa tentang pengelolaan kelas oleh guru (variabel X) sebesar 0.561 dimana lebih besar dari 0,05, sehingga dikatakan bahwa data yang digunakan pada penelitian terdistribusi secara normal. Untuk uji linearitas didapatkan nilai signifikansi *deviation for linearity* sebesar  $0.155 > 0.05$ , jadi hipotesis bahwa regresi linear diterima dan yang terakhir dari pengujian hipotesis didapatkan nilai koefisien korelasinya sebesar 0.755, dengan taraf signifikansi 1% didapatkan r tabel yaitu 0.4158, jadi harga  $r_{hitung} > r_{tabel}$  hal tersebut menunjukkan bahwa terdapatnya hubungan yang kuat antara persepsi siswa tentang pengelolaan kelas oleh guru dengan hasil belajar kimia kelas XI SMA. Untuk menguji signifikansi kedua variabel tersebut dilakukan uji t, yang hasilnya  $t_{hitung} = 6,206$  sedangkan  $t_{tabel} = 2,045$  hal ini terlihat bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$ , artinya  $H_a$  (Hipotesis Alternatif) dapat diterima sedangkan  $H_o$  dikatakan ditolak. Hal ini menandakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi siswa tentang pengelolaan kelas oleh guru dengan hasil belajar kimia kelas XI SMA. Dimana pengelolaan kelas oleh guru merupakan salah satu faktor eksternal yang memberikan kontribusi terhadap hasil belajar siswa sehingga guru diharapkan mampu menjadi pengelola kelas yang baik selama proses pembelajaran berlangsung. Semakin baik pengelolaan kelas oleh guru, maka semakin baik juga persepsi siswa sehingga semakin baik juga hasil belajar siswa, maupun sebaliknya apabila guru kurang mampu dalam mengelola kelas maka persepsi siswa yang timbul akan kurang baik juga sehingga hasil belajar siswa pun dapat berpengaruh. Dimana persepsi siswa terhadap pembelajaran merupakan salah satu unsur yang mempengaruhi karakteristi kognitif, persepsi tersebut berguna untuk menghindari kesalahpahaman oleh siswa terhadap suatu pelajaran (Slameto,2003).

## KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dengan korelasi *Product Moment* didapatkan hubungan antara persepsi siswa tentang pengelolaan kelas oleh guru dengan hasil belajar kimia kelas XI SMA adalah sebesar 57%. Pengelolaan kelas ini adalah salah satu faktor internal yang mempunyai kontribusi dalam menentukan hasil belajar dan masih ada faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar kimia.

## DAFTAR RUJUKAN

- Aini,ria,dkk.2015.*Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS di SMA Negeri 8Pontianak*. <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/article/view>). (diunduh tanggal 24 Februari 2019).
- A.M.Sardiman.2006. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Arikunto,Suharsimi.2010.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prakteek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Conny, Setiawan. Dkk. 2006. *Pengelolaan Kelas*. Jakarta: Gramedia
- Djamarahh, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Maulidah, Idah. 2017. *Hubungan Kemampuan Guru dalam Mengelola Kelas dengan Motivasi Belajar Siswai di SMK Citra Nusantara Panongan Kabupaten Tangerang*. UIN. Syarief Hidayatullah. Jakarta.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soedono. Hadi. 2005. *Pendidikan Suatu Pengantar*. Surakarta.: UNNES Press.
- Sudjana, Nana.2002. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono.2013.*Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Walgito,Bimo.2013.*Pengantar Psikologi Umum*.Yogyakarta: Andi Ofset.
- Zulqadry.2017. *Pengaruh Pengelolaan Kelas terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPS 1 di SMA Negeri 2 Binamu Kabupaten Jaenopoto*. UNM.